



UOBK RSUD SYAMRABU  
**BANGKALAN**

**2022**

**LAPORAN  
AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH  
(LAKIP)**

**UOBK RSUD SYARIFAH AMBAMI RATO EBU**  
Jl. Pemuda Kaffa No 9 Bangkalan  
Tlp. 031-3091111- Fax. 031-3094108  
[www.rsud.bangkalankab.go.id](http://www.rsud.bangkalankab.go.id)



# KATA PENGANTAR

---

Alhamdulillah, dengan mengucap puji syukur kehadirat Allah SWT. Atas karunia, taufik, hidayah dan inayah-Nya yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga Kami dapat menyusun "LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH UOBK RSUD SYARIFAH AMBAMI RATO EBU KABUPATEN BANGKALAN TAHUN 2022" dengan tepat waktu.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah UOBK RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan Tahun 2020 berdasarkan pada Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Pedoman Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dengan maksud untuk memberikan informasi secara garis besar, sederhana dan ringkas mengenai visi, misi, tujuan, sasaran dan rencana strategis UOBK RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan, sehingga dapat diperoleh gambaran yang menyeluruh guna membantu Bupati dalam penyelenggaraan tugas pelayanan publik di Bangkalan.

Semoga dengan tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) UOBK RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan ini, dapat memberikan pedoman dan sebagai bahan evaluasi untuk menilai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta misi organisasi UOBK RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan.

Mudah-mudahan Allah SWT, selalu memberikan bimbingan dan petunjuk yang benar, sehingga kita dapat meneruskan tugas melalui pengabdian masing-masing demi kemajuan UOBK RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan khususnya dan Pemerintah Kabupaten Bangkalan pada umumnya.

Bangkalan, 10 Januari 2023

DIREKTUR  
UOBK RSUD SYARIFAH AMBAMI RATO EBU  
KABUPATEN BANGKALAN



# DAFTAR ISI

---

	Hal
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Landasan Hukum .....	2
C. Gambaran Umum.....	3
D. Tugas Pokok dan Fungsi .....	7
E. Aspek Strategis Organisasi dan Permasalahan Utama.....	9
F. Faktor Kunci Keberhasilan .....	11
<b>BAB II PERENCANAAN DAN PENYAJIAN KINERJA .....</b>	<b>12</b>
A. Rencana Strategik .....	12
1. Visi .....	12
2. Misi .....	12
3. Motto .....	12
4. Janji Pelayanan .....	12
5. Nilai Nilai .....	12
6. Slogan.....	13
7. Grand Strategy .....	13
8. Kebijakan Dasar .....	13
9. Tujuan .....	13
10. Hubungan Misi dan Tujuan .....	14
B. Rencana Kinerja .....	15
1. Sasaran Strategis .....	15
2. Strategi dan Arah Kebijakan .....	16
3. Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Kegiatan .....	16
4. Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	20
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>24</b>
A. Pengukuran Kinerja Tahun 2022 .....	24
B. Perbandingan Realisasi Kinerja .....	25
C. Perbandingan Realisasi Kinerja s/d Akhir Periode Renstra .....	25
D. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja .....	26
E. Alokasi Per Sasaran Pembangunan Tahun 2021.....	28
F. Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2021 .....	29
G. Perbandingan Capaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2021 .....	30
H. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	30
I. Akuntabilitas Keuangan .....	31
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>33</b>

# BAB 1 PENDAHULUAN

## LATAR BELAKANG

---

Bahwa sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, UOBK RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan menyusun Laporan Kinerja Tahunan Instansi Pemerintahan paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir. Dengan demikian, Laporan Kinerja yang disusun secara periodik setiap akhir tahun anggaran tersebut menjadi media pertanggungjawaban dan sebagai perwujudan kewajiban UOBK RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan. Selain itu juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja dan alat pendorong terwujudnya Good Governance atau dalam perspektif yang lebih luas berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik.

Akuntabilitas menjadi kata yang tidak asing bagi para manajer penyelenggara pelayanan publik. Para manajer menyadari akuntabilitas sebagai bagian penting dari pertanggungjawaban terhadap hasil dari perencanaan yang telah disusun dengan penggunaan sumber daya Rumah Sakit yang telah digunakan. Tuntutan dipenuhinya akuntabilitas sebagai akibat gerakan keinginan konsumen, pada profesional untuk meningkatkan mutu pelayanan akan praktik manajemen atau tata kelola yang baik dan pengakuan masyarakat atas penghargaan kinerja organisasi ( Rumah Sakit ).

Sejak diberlakukannya Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ( AKIP ), UOBK RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan sebagai Organisasi Perangkat Daerah ( OPD ). Pemerintah Propinsi Jawa Timur secara bertahap telah menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ( LAKIP ). Dan sejalan dengan penyempurnaan format penyusunan LKjIP berdasarkan Permenpan No.29 Tahun 2010 tentang Penetapan Kinerja dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

# LANDASAN HUKUM

---

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata cara pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata cara penyusunan rencana pembangunan nasional;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara penyusunan , pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah;
5. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 9 Tahun 2007 tentang Indikator Kinerja Utama;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 29 Tahun 2010 tentang pedoman penyusunan penetapan kinerja dan pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
8. Peraturan Bupati Bangkalan Nomor 85 Tahun 2020 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Organisasi Bersifat Khusus (UOBK) Rumah Sakit Umum Daerah “Syarifah Ambami Rato Ebu“

# GAMBARAN UMUM

---

UOBK RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan yang merupakan unsur penunjang organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Bangkalan sesuai dengan Peraturan Bupati Bangkalan Kabupaten Bangkalan Nomor 85 Tahun 2020 memiliki susunan organisasi sebagai berikut :

## Direktur

### 1. Wakil Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan

- Ka. Bidang Pelayanan Medik
- Ka. Bidang Pelayanan Keperawatan

### 2. Wakil Direktur Penunjang Pelayanan, Pendidikan & Penelitian

- Ka. Bidang Penunjang Pelayanan
- Ka. Bidang Pendidikan dan Penelitian

### 3. Wakil Direktur Umum Dan Keuangan

- Ka. Bagian Perencanaan & Evaluasi
- Ka. Bagian Umum
- Ka. Bagian Keuangan & Akuntansi

**TABEL 1.1**

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) dan PPPK berdasarkan golongan ruang pada UOBK RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan.

No	Golongan Ruang	Jumlah	Ket.
1.	Golongan I	0	
2.	Golongan II	101	
3.	Golongan III	234	
4.	Golongan IV	43	
5.	Golongan VII	25	
6.	Golongan IX	30	
<b>Jumlah</b>		<b>433</b>	

Sumber : Sub. Bagian Kepgawaiian Des 2022

**TABEL 1.2**

Jumlah potensi sumber daya Aparatur Sipil Negara (ASN) pada UOBK RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan bila ditinjau dari segi tingkat pendidikan :

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Ket
1.	Sekolah Dasar	26	
2.	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama	27	
3.	Sekolah Lanjutan Tingkat Atas	255	
4.	DIII	555	
5.	DIV	61	
6.	Sarjana	112	
7.	Pasca Sarjana	12	
8.	Dokter	30	
9.	Dokter Spesialis	54	
10.	Dokter Sub Spesialis	2	
<b>Jumlah</b>		<b>1134</b>	

*Sumber : Sub. Bagian Kepegawaian Des 2022*

**TABEL 1.3**

Jumlah Pegawai yang menduduki jabatan & staf pada UOBK RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan

No	Tingkat Eselon	Jumlah	Ket
1.	Eselon I	0	
2.	Eselon II	1	
3.	Eselon III	10	
4.	Eselon IV	17	
5.	Staf PNS	350	
6.	Staf PPPK	55	
7.	Stat THL	135	
8.	Tenaga kontrak	566	
<b>Jumlah</b>		<b>1134</b>	

*Sumber : Sub. Bagian Kepegawaian Des 2022*

**TABEL 1.4**

Jumlah Tenaga Medis pada UOBK RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan:

No	Tenaga Medis	Jumlah	ASN	Non ASN
1.	Dokter Umum	27	15	12
2.	Dokter Gigi	3	3	0
3.	Spesialis Anestesi	2	2	0
4.	Spesialis Bedah	3	2	1
5.	Spesialis Bedah Syaraf	2	0	2
6.	Spesialis Bedah Anak	1	0	1
7.	Spesialis Orthopedi dan Traumatologi	2	0	2
8.	Spesialis Forensik	1	1	0
9.	Spesialis Jantung Pembuluh Darah	3	0	3
10.	Spesialis Kandungan	4	1	3
11.	Spesialis Kulit Kelamin	2	2	0
12.	Spesialis Anak	3	1	2
13.	Spesialis Mata	2	1	1
14.	Spesialis Penyakit Dalam	6	4	2
15.	Spesialis Paru	2	2	0
16.	Spesialis Radiologi	3	2	1
17.	Spesialis Syaraf	2	2	0
18.	Spesialis Urologi	2	0	2
19.	Spesialis THT	1	0	1
20.	Spesialis THT-KL	2	2	0
21.	Spesialis Patologi Klinik	2	1	1
22.	Spesialis Pathologi Anatomi	2	0	2
23.	Spesialis Fisik dan Rehabilitas	1	1	0

No	Tenaga Medis	Jumlah	ASN	Non ASN
24.	Spesialis Kedokteran Jiwa	1	0	1
25.	Spesialis Emergency Medicine	1	1	0
26.	Spesialis Orthodontis	1	0	1
27.	Spesialis Periodontis	1	1	0
28.	Spesialis Konservasi	1	1	0
29.	Spesialis Bedah Mulut	1	0	1
30.	Sub Spesialis Obsgyne Konsultan Fertilitas Endokrinologi Reproduksi	1	0	1
31.	Sub Spesialis Bedah Onkologi Konsultan	1	0	1
<b>Jumlah</b>		<b>86</b>	<b>45</b>	<b>41</b>

Sumber : Sub. Bagian Kepegawaian Des 2022

Dengan dukungan sumber daya aparatur (SDM) yang dimiliki tersebut, diharapkan UOBK RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan selaku pembantu utama kegiatan Bupati dalam pelenggara kegiatan Pelayanan Kesehatan mampu mempertanggung jawabkan pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsinya kepada masyarakat.

# KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

---

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Nomor : 4 Tahun 2008 tentang perincian tugas, fungsi dan tata kerja UOBK RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan dapat diuraikan sebagai berikut :

## ➤ KEDUDUKAN

- UOBK RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan di pimpin oleh Direktur yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Kepala Dinas Kesehatan.
- UOBK RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan bersifat otonom dalam penyelenggaraan tata kelola rumah sakit dan tata kelola klinis serta menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah.
- UOBK RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan dalam penyelenggaraan tata kelola rumah sakit dan tata kelola klinis dibina dan bertanggung jawab kepada Bupati Bangkalan melalui Kepala Dinas Kesehatan.
- Pertanggungjawaban sebagaimana dimaksud dilaksanakan melalui penyampaian laporan kinerja rumah sakit termasuk pertanggungjawaban keuangan kepada Dinas Kesehatan

## ➤ TUGAS POKOK

UOBK RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan sebagai unit organisasi bersifat khusus dan menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna.

➤ FUNGSI

- Penyelenggaraan pelayanan medik;
- Penyelenggaraan pelayanan penunjang medik dan non medik;
- Penyelenggaraan asuhan keperawatan;
- Penyelenggaraan pelayanan rujukan;
- Penyelenggaraan usaha pendidikan dan pelatihan;
- Pelaksanaan fasilitas penyelenggaraan pendidikan bagi calon dokter, dokter spesialis, dan tenaga Kesehatan lainnya;
- Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan kesehatan;
- Penyelenggaraan kegiatan ketatausahaan; dan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati dan/atau kepala Dinas Kesehatan sesuai dengan fungsinya.

# ASPEK STRATEGIS ORGANISASI DAN PERMASALAHAN UTAMA

---

## 1. KEKUATAN (STRENGTH)

- a. Dukungan SDM yang kapabel & akuntabel terutama dokter spesialis yang handal dengan kemampuan profesional dibidangnya, disamping itu dibantu keberadaan dokter peserta pendidikan dokter spesialis (PPDS), Dokter Internsif, serta tenaga paramedis dan tenaga kesehatan lainnya;
- b. Adanya fasilitas yang modern dan lengkap, dengan didukung budaya kerja melayani pemeriksaan radiologi CT Scan, SIM RS, Hemodialisa;
- c. Adanya jaringan kerjasama dengan Fakultas Kedokteran dan berbagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kesehatan (Poltekkes, Stikes) ;
- d. Pendekatan Model Rumah Sakit proaktif dengan memberikan informasi kesehatan bekerjasama dengan media cetak maupun elektronik dalam rangka memberikan pelayanan dan promosi kesehatan;
- e. Adanya pengakuan Sertifikat ISO 9001:2008 Tahun 2011 dan Akreditasi RS Versi SNARS oleh TIM KARS lulus paripurna, RS Pendidikan;
- f. Adanya komitmen bersama untuk menjadi RS sentra rujukan sepuлau madura tahun 2019 oleh segenap karyawan UOBK RSUD;
- g. Biaya pelayanan yang ekonomis dan terjangkau sesuai dengan RS tipe B pendidikan dan pusat Rujukan di Kabupaten Bangkalan .

## 2. KELEMAHAN (WEAKNESS)

- a. Belum dijawiinya tata nilai entrepreneurship (kewirausahaan) yang menunjang pelayanan prima dan perlunya perubahan mindset dijajaran birokrasi maupun tenaga fungsional;
- b. Belum optimalnya kegiatan pelayanan dengan sarana prasarana yang ada;
- c. Masih lemahnya koordinasi antara manajemen kemampuan manajemen, fungsional, terutama dalam fungsi perencanaan dan evaluasi;
- d. Belum membudayanya kesadaran sebagai tenaga kesehatan dalam menjalankan tugas secara profesional menghadapi tuntutan masyarakat akan hak-haknya serta membangun kepercayaan (trusted) dalam rangka membangun hubungan dengan customer (customer relationship);
- e. Belum berfungsinya pemasaran RS yang terintegrasi dan menyeluruh secara optimal.

### **3. PELUANG (OPPORTUNITIES)**

- a. Kondisi pasar industri pelayanan kesehatan (Perumahsakitan) saat ini dalam fase pertumbuhan dan posisi pangsa RS Rujukan sebagai RS yang bermutu saat ini masih tinggi;
- b. Adanya Undang-undang Nomor : 1 Tahun 2004 tentang Fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan Perbendaharaan Negara didalamnya mengatur Badan Layanan Umum memberikan peluang untuk "Swadana" dan melakukan kerjasama saling menguntungkan dengan pihak ketiga (Pemerintah, BUMN, Swasta);
- c. Perkembangan IPTEK Kedokteran maupun teknologi informasi;
- d. Adanya kontrol sosial masyarakat (LSM) terhadap mutu pelayanan dalam mewujudkan akuntabilitas publik;
- e. Adanya Renstra dari Instansi terkait yang mendukung program Rumah Sakit;
- f. Adanya Undang-undang Jaminan Sosial Nasional dan kebijakan Pemerintah dalam memberikan jaminan kesehatan keluarga miskin melalui BPJS membuka peluang penetapan biaya Rumah Sakit atas dasar perhitungan satuan biaya (unit cost) yang rasional;
- g. Adanya keleluasaan dalam pengembangan Kerjasama Sistem Operasional (KSO) dan perluasan kelas perawatan;
- h. Adanya dukungan dana dari berbagai sumber yaitu APBN, APBD;
- i. Masih terbukanya kebutuhan akan pelayanan Sub Spesialistik;

### **4. ANCAMAN (THREAT)**

- a. Dengan adanya dan beroperasinya Jembatan Suramadu merupakan ancaman bagi RSUD Syarifah Ambani Rato Ebu Bangkalan karena mempermudah dan semakin memperlancar kepada masyarakat untuk memperoleh pelayanan kesehatan di RS lain (Swasta) yang lebih baik di Surabaya.
- b. Masuknya jaringan pelayanan kesehatan milik pemodal swasta (nasional maupun asing) yang menggunakan kekuatan hukum pasar global di dalam sistem kesehatan nasional.
- c. Tuntutan hukum oleh masyarakat atas pelayanan kesehatan.

# FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN (FKK)

---

Dari analisis perkembangan strategik diatas, ada beberapa faktor kunci keberhasilan sebagai isu strategis yang akan disusun strategi pelaksanaannya. Faktor kunci keberhasilan tersebut adalah :

- a. Keselarasan antara kegiatan pelayanan, pendidikan dan penelitian;
- b. Kesiapan SDM (struktural dan fungsional) dalam menghadapi tuntutan masyarakat (kepuasan pelanggan dalam profesionalisme maupun customer service);
- c. Posisi dibenak pelanggan (brand image) sebagai RS Modern, Pelayanan Terpadu, pusat rujukan;
- d. Pengembangan model manajemen RS berbasis korporasi dengan SBU (Strategic Business Unit) yang mandiri dan revenue center dapat memberikan subsidi silang pada unit yang cost center;
- e. Pengembangan net working (RS Jejaring) dalam pelayanan, pendidikan dan penelitian;
- f. Peraturan perundungan yang khusus mengatur manajemen perumah-sakitan guna fleksibilitas yang mendukung pelayanan yang cepat-tepat-akurat dengan tetap menjamin akuntabilitas dan profesionalitas;
- g. Budaya organisasi dan budaya pelayanan dikembangkan melalui perubahan mindset SDM dalam menghadapi persaingan global;
- h. Kompetensi SDM terutama tenaga dokter spesialis, status Rumah Sakit sebagai Rumah Sakit tipe B non pendidikan dan Rumah Sakit rujukan sepuku Madura.

# BAB II PERENCANAAN DAN PENYAJIAN KINERJA

## RENCANA STRATEGIK 2018-2023

---

### 1. VISI

“ Menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama Masyarakat di Madura dan sekitarnya dengan Mengedepankan Sisi Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian”

### 2. MISI

1. Meningkatkan kualitas pelayanan yang paripurna, professional serta terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat
2. Meningkatkan kemampuan pengelolaan Administrasi dan Manajemen PPK-BLUD
3. Meningkatkan kompetensi SDM, sarana prasarana sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi
4. Mengembangkan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang terintegratis

### 3. MOTTO

“ Kesembuhan anda Komitmen Kami”

### 4. JANJI PELAYANAN

“ Mendahulukan Kepentingan Pasien dan Pendidikan”

### 5. NILAI – NILAI

Nilai yang diyakini merupakan mutu landasan fundamental dalam bekerja sebagai budaya organisasi UOBK RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan adalah :

- a. Profesionalisme
- b. Jujur
- c. Teliti
- d. Kerjasama
- e. Terbuka
- f. Peduli demi keselamatan dan kepuasan pasien

## **6. SLOGAN**

“BERTASBIH” (Bersih, Ramah, Tanggap, Siaga, Bekerja Ikhlas)

## **7. GRAND STRATEGY**

Berdasarkan posisi organisasi UOBK RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan Grand Strategy yang dipilih untuk dilaksanakan adalah:

- a. Perbaikan Internal Organisasi;
- b. Membangun Pasar Potensial.

## **8. KEBIJAKAN DASAR**

Pelaksanaan Grand Strategy perlu mendapat jaminan dan dukungan dari seluruh komponen di UOBK RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan, untuk itu telah disusun 9 (Sembilan) kebijakan dasar UOBK RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan sebagai berikut:

- a. Perbaikan mutu pelayanan;
- b. Perbaikan manajemen (SDM) internal;
- c. Penataan kelembagaan (struktur dan system);
- d. Pemantapan nilai dasar menjadi budaya organisasi;
- e. Penataan system akuntansi keuangan;
- f. Pengendalian biaya dan struktur anggaran;
- g. Perbaikan manajemen logistic medik dan non mediki;
- h. Pengembangan aliansi strategis.

## **9. TUJUAN**

UOBK RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan memiliki tujuan yaitu :

- a. Meningkatkan pelayanan kesehatan rujukan untuk mendukung ketercapaian angka harapan.

## 10. HUBUNGAN MISI DAN TUJUAN

Tabel 2.1

Matriks hubungan antara misi dan visi

MISI		TUJUAN	INDIKATOR
1.	Meningkatkan pelayanan kesehatan yang paripurna, bermutu dan professional pada seluruh lapisan masyarakat.	Meningkatkan pelayanan kesehatan rujukan untuk mendukung ketercapaian angka harapan hidup	Akreditasi Rumah Sakit mengacu Standarisasi Nasional Rumah Sakit (SNARS)
2.	Meningkatkan cakupan dan jangkauan pelayanan kesehatan.		
3.	Meningkatkan pelayanan administrasi dan manajemen Rumah Sakit		
4.	Mengembangkan pendidikan, pelatihan, penelitian serta pengabdian masyarakat yang terintegrasi		

# RENCANA KINERJA

## 1. SASARAN STRATEGIS

Sesuai dengan sasaran strategis UOBK RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan yaitu terselenggaranya pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang bermutu dan professional, maka program yang dirancang mengacu pada agenda peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan yang dilaksanakan dalam kerangka arah kebijakan Pemerintah Kabupaten Bangkalan yaitu :

- a) Meningkatkan ketersediaan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau, serta menjamin perlindungan risiko bagi masyarakat, terutama keluarga miskin, akibat pengeluaran biaya kesehatan.
- b) Mengembangkan dan meningkatkan efektivitas jaminan kesehatan bagi penduduk miskin, yang harus berorientasi kepada subjek manusianya, bukan jenis penyakitnya.

**TABEL 2.2**  
**Matriks Hubungan antara tujuan dan sasaran**

TUJUAN		SASARAN			
Uraian		Uraian		Indikator	
1. Meningkatkan pelayanan kesehatan rujukan untuk mendukung ketercapaian angka harapan hidup	1.1	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pelayanan Kesehatan Rujukan	1.1.1	NIlai Indeks Kepuasan Masyarakat	
	1.2	Meningkatnya Pengelolaan Keuangan RS sesuai dengan prinsip keuangan BLUD	1.2.1	Cost Recovery Rate (CRR)	

## **2. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

Untuk mencapai visi Rumah Sakit, dirumuskan formulasi strategis yang lebih kongkret, tajam & terukur berupa Sasaran Strategis (Strategic Objective) dalam kurun waktu tahun 2018-2023.

Sasaran adalah rumusan hasil yang hendak dicapai dalam kurun waktu masa Rencana Strategis tersebut disusun berdasarkan 4 perspektif sbb :

- a. Perspektif Keuangan, yang akan dicapai adalah :
  - 1) Meningkatkan profitabilitas UOBK RSUD Syamrabu Bangkalan
  - 2) Meningkatkan liquiditas UOBK RSUD Syamrabu Bangkalan
  - 3) Terwujudnya kesejahteraan internal
- b. Perspektif Customer, yang akan dicapai adalah memiliki citra positif di mata customer.
- c. Perspektif Proses Bisnis Internal, yang akan dicapai adalah menjadi rumah sakit berbasis standar manajemen dan standar pelayanan yang berfokus pada customer.
- d. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan, yang akan dicapai adalah :
  - a. Terbentuknya pola pikir SDM yang berorientasi pada customer;
  - b. Terbentuknya SDM yang profesional, mandiri, dan mempunyai integritas tinggi.

## **3. RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) DAN KEGIATAN**

Penyusunan RKT berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PERMENPAN & RB) Nomor : 56 Tahun 2014 Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Adapun Rencana Kinerja tahun 2022 UOBK RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan adalah sbb:

**TABEL 2.3**  
**RENCANA KINERJA TAHUN 2022**

<b>Tujuan</b>		<b>Sasaran</b>		<b>Indikator</b>		<b>Target</b>
1	Meningkatkan pelayanan kesehatan rujukan untuk mendukung ketercapaian angka harapan hidup	1.1	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pelayanan Kesehatan Rujukan	1.1.1	Survey Kepuasan Masyarakat	80%
		1.2	Meningkatnya Pengelolaan Keuangan RS sesuai dengan prinsip keuangan BLUD	1.2.1	Cost Recovery Rate (CRR)	106%

**TABEL 2.3.1**  
**RENCANA KINERJA TAHUN 2022**

Tujuan	Sasaran	Target	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator	Target
1. Meningkatkan pelayanan kesehatan rujukan untuk mendukung ketercapaian angka harapan hidup	1. Meningkatnya kuantitas dan kualitas pelayanan Kesehatan Rujukan	Survey Kepuasan Masyarakat	80%	1 Pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	1. Penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan daerah kabupaten/kota	1. Pengadaan alat kesehatan/ alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan	Jumlah Sarana dan Prasarana untuk Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit
				2. Pengembangan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat daerah kabupaten/kota	2. Pengadaan obat, vaksin	2. Terpenuhinya Pengadaan Obat-Obatan Penanganan COVID-19	1 Keg
2. Meningkatnya pengelolaan keuangan RS sesuai dengan prinsip keuangan BLUD	Cos Recovery Rate (CRR)	106%	2. Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	1. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Daerah yang tersusun	2 Dok
				2. Koordinasi dan penyusunan dokumen perubahan RKA-SKPD	2. Koordinasi dan penyusunan perubahan DPA-SKPD	Jumlah dokumen perencanaan Perangkat Daerah yang tersusun	2 Dok
				3. Koordinasi dan penyusunan perubahan DPA-SKPD	3. Koordinasi dan penyusunan perubahan DPA-SKPD	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang tersusun	2 Dok
				4. Evaluasi kinerja perangkat daerah	4. Evaluasi kinerja perangkat daerah	Jumlah Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah Yang Tersusun	2 Dok
	2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	12 Bulan

Tujuan	Sasaran	Target	Target	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator	Target
					2. Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan SKPD	Jumlah laporan kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja PD yang tersusun	1 Dok	
				3. Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD	Jumlah laporan keuangan akhir tahun PD yang tersusun	1 Lap		
				4. Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD	Jumlah laporan keuangan PD yang tersusun mingguan/ bulanan/ triwulan/ semesteran	66 Lap		
3. Administrasi Kepergawaiian Perangkat Daerah				1. Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	Jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan/ sosialisasi/ seminar keuangan PD yang tersusun	2 Orang		
4. Penyediaan jasa penunjang urusan Pemerintahan Daerah				1. Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	Jumlah jasa pelayanan umum kantor	100%		
5. Peningkatan Pelayanan BLUD				1. Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	Tersedianya Barang dan Jasa BLUD Rumah Sakit	12 Bulan		

# PERJANJIAN KINERJA 2022

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran diatas dilaksakan Program yang tertuang di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bangkalan Tahun 2018-2023, maka program UOBK RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan Tahun 2022 sebagai berikut :

**PEMERINTAH KABUPATEN BANGKALAN**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UOBK RSUD. SYARIFAH AMBAMI RATO EBU**  
Jl. Pemuda Kaffa No. 09 Telp. (031 – 3091111) Fax. (031 – 3094108) Kode Pos. (69112)  
Website : [www.rsbangkalan.com](http://www.rsbangkalan.com) Email 1 : [eres\\_bangkalan@yahoo.co.id](mailto:eres_bangkalan@yahoo.co.id) /  
Email 2 : [rsudsyamrabu@bangkalan.go.id](mailto:rsudsyamrabu@bangkalan.go.id)  
**BANGKALAN**

---

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**UOBK RSUD SYARIFAH AMBAMI RATO EBU BANGKALAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen Pemerintahan yang Efektif, Transparan dan Akuntabel serta ber-orientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

**N a m a** : dr. NUNUK KRISTIANI, Sp.Rad  
**J a b a t a n** : Direktur UOBK RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan  
*Selanjutnya disebut pihak pertama*

**N a m a** : R. ABDUL LATIF AMIN IMRON  
**J a b a t a n** : Bupati Bangkalan  
*Selaku atasan langsung dari pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua*

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja Jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut merupakan tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bangkalan, Januari 2022

Pihak Kedua  
Bupati Bangkalan

Pihak Pertama  
Direktur  
UOBK RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu

R. ABDUL LATIF AMIN IMRON  
BUPATI BANGKALAN

dr. NUNUK KRISTIANI, Sp. Rad  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19700103 200212 2 003

Lampiran :

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**UOBK RSUD SYARIFAH AMBAMI RATO EBU BANGKALAN**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kemandirian keuangan RSUD	Terlaksananya Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%
2	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	Terlaksananya Program Pemenuhan Upaya Kesehatan per orang dan upaya kesehatan Masyarakat	100%
		Terlaksananya Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan	100%
		Pembinaan dan bimbingan teknis serta profesi	100%
		Pelaksanaan kegiatan rumah sakit	100%
		Monitoring dan evaluasi kegiatan pelayanan rumah sakit	100%
		Terlaksananya Tugas direktif atasan	100%

No	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Penunjang urusan pemerintahan daerah	Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	5.999.800,-
		Administrasi keuangan perangkat daerah	26.975.675.234,-
		Administrasi kepegawaian perangkat daerah	8.000.000,-
		Administrasi umum perangkat daerah	-
		Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	5.514.660.000,-
		Peningkatan pelayanan BLUD	141.424.800.000,-

2	Pemenuhan upaya Kesehatan perorangan dan upaya Kesehatan masyarakat	Penyediaan fasilitas pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan daerah kabupaten/kota	25.266.238.914,-
		Penyelenggaraan system informasi Kesehatan secara terintegrasi	-
3	Peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan	Perencanaan kebutuhan dan pendayagunaan sumber daya manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di wilayah kabupaten/kota	-
		Pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia Kesehatan tingkat daerah kabupaten/kota	-
		<b>Total</b>	<b>199.195.373.948,-</b>

Pihak Kedua  
Bupati Bangkalan



R. ABDUL LATIF AMIN IMRON  
BUPATI BANGKALAN

Pihak Pertama  
Direktur  
UOBK RSUD Syarifah Ambani Rato Ebu  
Kabupaten Bangkalan



dr. NUNUK KRISTIANI, Sp. Rad  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19700103 200212 2 003

**TABEL 2.4**  
**PROGRAM DAN KEGIATAN**  
**UOBK RSUD SYAMRABU BANGKALAN**  
**TAHUN 2022**

<b>Program</b>		<b>Kegiatan</b>		<b>Sub Kegiatan</b>	
1. Penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota		1. Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah		1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	
				2. Koordinasi dan penyusunan dokumen perubahan RKA-SKPD	
				3. Koordinasi dan penyusunan perubahan DPA-SKPD	
				4. Evaluasi kinerja perangkat daerah	
		2. Administrasi keuangan perangkat daerah		1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	
2. Pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat				2. Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan SKPD	
				3. Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD	
		3. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		4. Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD	
		4. Penyediaan jasa penunjang urusan Pemerintahan Daerah		1. Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	
		5. Peningkatan Pelayanan BLUD		1. Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	
		1. Penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan daerah kabupaten/kota		1. Pengadaan alat kesehatan/ alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan	
				2. Pengadaan obat, vaksin	
		2. Penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat daerah kabupaten/kota		1. Pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan	
				2. Pengelolaan pelayanan promosi kesehatan	
		3. Penyelenggaraan sistem informasi kesehatan secara terintegrasi		3. Pelaksanaan akreditasi fasilitas kesehatan di kabupaten/kota	
				1. Pengelolaan data dan informasi kesehatan	

# BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

## PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2022

Akuntabilitas merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media pertanggaung jawaban yang dilaksanakan secara periodik.

Laporan akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah berisikan tingkat keberhasilan atau kegagalan yang dicerminkan oleh adanya evaluasi indikator-indikator kinerja yang ditunjukkan melalui pengukuran dan penilaian kinerja.

Secara umum UOBK RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan telah dapat melaksanakan tugas pokok untuk membantu Bupati dalam melaksanakan koordinasi dan menyelenggarakan pelayanan administrasi di bidang pelayanan kesehatan dengan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi, simplifikasi, keamanan dan kepastian, bukti mengenai keberhasilan tersebut dapat dilihat pada capaian hasil kerja setiap sasaran.

Secara garis besar dari 5 sasaran yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja untuk tahun 2022 dari segi Output seluruhnya telah dapat dilaksanakan. Iktisar pencapaian sasaran dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**TABEL 3.1**  
**PENCAPAIAN KINERJA**

Sasaran		Indikator		Target	Realisasi	% Capaian
1.1	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pelayanan Kesehatan Rujukan	1.1.1	Survey Kepuasan Masyarakat	80%	82,74%	103,42%
1.2	Meningkatnya Pengelolaan Keuangan RS sesuai dengan prinsip keuangan BLUD	1.2.1	Cost Recovery Rate (CRR)	106%	91,93%	86,73%

# PERBANDINGAN REALISASI KINERJA

**TABEL 3.2**  
**PERBANDINGAN REALISASI KINERJA**

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi (%)		
			2020	2021	2022
1.1 Meningkatnya kuantitas dan kualitas pelayanan Kesehatan Rujukan	1.1.1 Survey Kepuasan Masyarakat	80%	70,59	82,45	82,74
1.2 Meningkatnya Pengelolaan Keuangan RS sesuai dengan prinsip keuangan BLUD	1.2.1 Cost Recovery Rate (CRR)	106%	107,27	150,76	91,93

**TABEL 3.3**  
**PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SAMPAI DENGAN AKHIR PERIODE RENSTRA (2023)**

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	TK. Kemajuan
1.1 Meningkatnya kuantitas dan kualitas pelayanan Kesehatan Rujukan	1.1.1 Survey Kepuasan Masyarakat	80%	82,74%	103,42%
1.2 Meningkatnya Pengelolaan Keuangan RS sesuai dengan prinsip keuangan BLUD	1.2.1 Cost Recovery Rate (CRR)	106%	91,93%	86,73%

# EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

---

Indikator Kinerja merupakan suatu parameter yang digunakan untuk mengukur pencapaian kinerja. Dalam rangka evaluasi capaian target kinerja, untuk menggambarkan keberhasilan program strategis 2019-2023 menggunakan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk mendukung Program Strategis Pemerintah Kabupaten Bangkalan yang tertuang dalam RPJMD 2019-2023 dengan sasaran kinerja adalah meningkatnya mutu pelayanan dan kemandirian rumah sakit.

## A. SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT

Survey kepuasan masyarakat merupakan kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh Rumah Sakit .

Kepuasan pasien berupa kepuasan fisik maupun kepuasan non fisik. Kepuasan terhadap pelayanan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor antara lain faktor internal, yaitu :

1. Aspek dokter adalah ketersediaan dokter spesialis dan sub spesialis yang handal dan memenuhi kompetensi.
2. Aspek perawat adalah kecepatan respon, kerjasama perawat dalam membantu melayani pasien.
3. Tersedianya pelayanan penunjang seperti laboratorium, radiologi, farmasi dan administrasi keuangan dalam memberikan pelayanan yang cepat dan tempat yang memadai.
4. Rumah Sakit mampu melakukan operasi besar dan sulit seperti PSARP (Posterosagital anorectoplasty) sehingga menambah nilai kepercayaan masyarakat.
5. Sistem Informasi Rumah Sakit Instalasi Rawat Jalan (Poliklinik) yang modern dan sudah terintegrasi.
6. Aspek lain seperti sarana, peralatan, kebersihan gedung dan lingkungan rumah sakit serta keamanan.

Sedangkan faktor eksternal rumah sakit yang terkait adalah :

1. Faktor yang mempengaruhi aksesibilitas (penggunaan pelayanan) yang meliputi : faktor geografis yaitu jarak pasien dengan tempat pelayanan, transportasi, tarif, jam buka.
2. Dari aspek pasien sendiri adalah : harapan pasien dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan permintaan akan pelayanan rumah sakit.

Pada Tahun 2022 nilai Survey kepuasan masyarakat sudah memenuhi target sebesar 80% sedangkan realisasi sebesar 82,74% sehingga Capaian pada Tahun 2022 sebesar 103,42%, mengalami kenaikan 0.29% dari tahun lalu.

## B. CRR (Cost Recovery Ratio)

Indikator yang digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana kontribusi pendapatan fungsional Rumah Sakit terhadap belanja operasi pelayanan. Target CRR (Cost Recovery Rate) UOBK RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan Tahun 2022 sejumlah 106%, sedangkan realisasi sebesar 91,93% sehingga Capaian pada Tahun 2022 sebesar 86,73%.

Beberapa faktor penghambat yang menyebabkan penyerapan anggaran kurang maksimal antara lain adalah waktu penetapan perubahan DPA yang singkat (terlalu dekat dengan akhir tahun) serta Regulasi Pemerintah yang berubah-ubah (penerapan aturan TKDN). Sehingga sangat diharapkan untuk kedepannya waktu penetapan perubahan DPA atau perubahan regulasi Pemerintah tidak terlalu dekat dengan akhir tahun agar anggaran dapat diserap maksimal.

**TABEL 3.4**  
**ALOKASI PER SASARAN PEMBANGUNAN 2022**

<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>		<b>Indikator</b>		<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
1. Meningkatkan pelayanan kesehatan rujukan untuk mendukung ketercapaian angka harapan hidup	1.1	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pelayanan Kesehatan Rujukan	1.1.1	Survey Kepuasan Masyarakat	21.170.132.364,00	14.439.312.663,00	68,21
	1.2	Meningkatnya Pengelolaan Keuangan RS sesuai dengan prinsip keuangan BLUD	1.2.1	Cost Recovery Rate (CRR)	246.781.050.594,00	190.841.798.288,21	77,33
<b>T O T A L</b>					267.951.182.958,00	205.281.110.951,21	76,61

Alokasi Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD UOBK RSUD Syarifah Ambami

Rato Ebu Bangkalan :

- PAGU : Rp. 217.465.184.886,00
- REALISASI : Rp. 161.741.934.558,21
- % CAPAIAN : 74,38%

**TABEL 3.5**  
**PENCAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN 2022**

Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Capaian	Alokasi	Realisasi	% Capaian
1. 1.1 Meningkatnya kuantitas dan kualitas pelayanan Kesehatan Rujukan	1.1.1 Survey Kepuasan Masyarakat	80%	82,74%	103,42%	21.170.132.364,00	14.439.312.663,00	68,21
1. Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat							
1.2 Meningkatnya Pengelolaan Keuangan RS sesuai dengan prinsip keuangan BLUD	1.2.1 Cost Recovery Rate (CRR)	106%	91,93%	86,73%	246.781.050.594,00	190.841.798.288,21	77,33
1. Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota							

Alokasi Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD UOBK RSUD Syarifah Ambami Rato Bangkalan :

► PAGU : Rp. 217.465.184.886,00

► REALISASI : Rp. 161.741.934.558,21

► % CAPAIAN : 74,38%

**TABEL 3.6**  
**PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA**  
**TARGET KABUPATEN DENGAN TARGET PROPINSI**

No	Sasaran Strategis	Indikator	Realisasi	
			2022	Propinsi
1.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pelayanan Kesehatan Rujukan	Survey Kepuasan Masyarakat	82,74%	-
2.	Meningkatnya Pengelolaan Keuangan RS sesuai dengan prinsip keuangan BLUD	Cost Recovery Rate (CRR)	91,93%	-

**TABEL 3.7**  
**PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN 2022**

No	Sasaran Strategis	Capaian Kinerja	Penyerapan	Ket
1.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pelayanan Kesehatan Rujukan	98,96%	68,21%	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Waktu penetapan perubahan DPA yang terlalu dekat dengan akhir tahun</li> </ul>
2.	Meningkatnya Pengelolaan Keuangan RS sesuai dengan prinsip keuangan BLUD	100%	77,33%	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penerapan aturan TKDN</li> </ul>

**TABEL 3.8**  
**EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA TAHUN 2022**

No	Sasaran Strategis	Capaian Kinerja	Penyerapan	Efisiensi
1.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pelayanan Kesehatan Rujukan	98,96%	68,21%	30,75%
2.	Meningkatnya Pengelolaan Keuangan RS sesuai dengan prinsip keuangan BLUD	100%	77,33%	22,67%

# AKUNTABILITAS KEUANGAN

## SERAPAN ANGGARAN TAHUN 2022

Program		Anggaran	Realisasi	%
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	246.781.050.594,00	190.841.798.288,21	77,33
1.1	<b>Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	5.209.850	5.062.600	97,17
1.1.1	Sub. Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	1.708.950	1.697.400	99,32
1.1.2	Sub. Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	261.500	249.500	95,41
1.1.3	Sub. Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	239.500	224.300	93,65
1.1.4	Sub. Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	2.999.900	2.891.400	96,38
1.2	<b>Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	26.744.485.858	26.533.291.130	99,21
1.2.1	Sub. Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	26.740.894.358	26.529.922.730	99,21
1.2.2	Sub. Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	294.700	209.800	71,19
1.2.3	Sub. Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1.648.400	1.510.200	91,62
1.2.4	Sub. Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	1.648.400	1.648.400	100
1.3	<b>Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	13.000.000	13.000.000	100
1.3.1	Sub. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	13.000.000	13.000.000	100
1.4	<b>Kegiatan Penyediaan jasa penunjang urusan Pemerintahan Daerah</b>	2.553.170.000	2.548.510.000	99,82

<b>Program</b>		<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
1.4.1	Sub. Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	2.553.170.000	2.548.510.000	99,82
<b>1.5</b>	<b>Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD</b>	217.465.184.886,00	161.741.934.558,21	74,38
1.5.1	Sub. Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	217.465.184.886,00	161.741.934.558,21	74,38
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	21.170.132.364,00	14.439.312.663,00	68,21
<b>2.1</b>	<b>Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</b>	20.366.380.150	13.648.004.613	67,01
2.1.1	Sub. Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	20.250.995.150	13.557.254.613	66,95
2.1.2	Sub. Kegiatan Pengadaan Obat, Vaksin	115.385.000	90.750.000	78,65
<b>2.2</b>	<b>Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	802.461.264	790.021.750	98,45
2.2.1	Sub. Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	26.012.364	24.461.000	94,04
2.2.2	Sub. Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	750.936.650	745.433.750	99,27
2.2.3	Sub. Kegiatan Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	25.512.250	20.127.000	78,89
<b>2.3</b>	<b>Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi</b>	1.290.950	1.286.300	99,64
2.3.1	Sub. Kegiatan Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	1.290.950	1.286.300	99,64

## BAB IV PENUTUP

---

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada UOBK RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan Tahun 2022 merupakan wujud dari tindak lanjut Inpres No. 7 Tahun 1999 sekaligus sebagai pertanggung jawaban terhadap pelaksanaan kegiatan pada UOBK RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan.

Berdasarkan beberapa paparan yang tersaji dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) UOBK RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan untuk Tahun Anggaran 2022 ada beberapa kegiatan yang penyerapannya kurang maksimal dikarenakan :

1. Waktu penetapan perubahan DPA yang singkat (terlalu dekat dengan akhir tahun)
2. Regulasi Pemerintah yang berubah-ubah (penerapan aturan TKDN

dan beberapa kegiatan yang penyerapannya sesuai target atau dikatakan berhasil karena adanya dukungan faktor-faktor antara lain :

1. Tersedianya dana yang cukup dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi;
2. Tersedianya Sumber Dana Manusia (SDM) yang potensial dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya;
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang diperlukan di dalam mendukung tugas;
4. Adanya sistem informasi dan ketersedianya data yang akurat dan valid sebagai bahan untuk menganalisa dalam merumuskan program dan petunjuk teknis;
5. Adanya Sistem dan prosedur kerja yang baku dan dipedomani secara konsisten oleh semua pihak yang ada dalam organisasi;
6. Adanya sistem monitoring dan evaluasi serta pengendalian atas pelaksanaan tugas;
7. Adanya komitmen yang kuat dan kondusif guna menunjang hubungan antar bagian-bagian, bidang-bidang dan antara bagian dengan unit kerja lain;
8. Adanya dukungan dari berbagai pihak yang terkait.

Dengan tersusunnya LAKIP ini kami sangat mengharapkan masukan dan saran sebagai umpan balik demi perbaikan kinerja pada waktu mendatang ke arah yang lebih efektif, efisien dan akuntabel.

Akhirnya semoga laporan ini dapat bermanfaat di dalam meningkatkan kinerja dan dapat dipertanggung jawabkan demi mewujudkan VISI dan MISI UOBK RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan pada khususnya dan bagi Pemerintah Kabupaten Bangkalan pada umumnya.

Bangkalan, 10 Januari 2023

DIREKTUR  
UOBK RSUD SYARIFAH AMBAMI RATO EBU  
KABUPATEN BANGKALAN

